

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kompleks membuat semua aspek kehidupan berkembang dengan sangat cepat, termasuk bidang ekonomi dan pembangunan. Pembangunan di bidang transportasi sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya dalam mewujudkan perekonomian masyarakat. Transportasi adalah segala bentuk perpindahan orang dan barang menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu perlu dilaksanakan mobilitas kendaraan bermotor dengan syarat teknis dan kelaikan jalan yang terpenuhi. Agar dapat terwujudnya, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu pengujian kendaraan bermotor diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 Tentang Kendaraan dijelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 tentang "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan". Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan tersebut dilaksanakan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala setiap enam bulan sekali, sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, muatan, penggunaan, penggantian kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan yang dimaksud dengan laik jalan pada ayat (1) adalah emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi system rem utama, efisiensi rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, dan kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Agar pengujian kendaraan bermotor dapat memberikan hasil uji yang optimal, akurat dan sesuai standart laik jalan, maka pengujian kendaraan bermotor harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga ahli yang memiliki kualifikasi teknis di bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang pengujian kendaraan bermotor, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Teknologi Otomotif melaksanakan Magang dengan harapan mampu menjadi tenaga penguji kendaraan bermotor yang memiliki kualifikasi dan professional, selain itu diharapkan laporan ini memberikan gambaran profil Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.2. Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Magang sebagai berikut:

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor di Kota Mataram
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
4. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Magang

I.3. Manfaat

1.3.1 Manfaat bagi Taruna, yaitu:

1. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan system kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan
2. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor

3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor
4. Menambah wawasan mengenai administrasi pengujian.

1.3.2 Manfaat bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram, yaitu:

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram
2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram

1.3.3 Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu:

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Teknologi Otomotif
3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel

I.4. Ruang Lingkup

1. Aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram
2. Sistem Administrasi Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor
3. Sistem Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor
4. Perawatan dan Pemeliharaan Alat Uji Kendaraan Bermotor
5. Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang



Gambar I. 1 UPTD PKB Kota Mataram

Pelaksanaan kegiatan Magang 2 ini dilaksanakan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram yang dimulai pada tanggal 2 Maret sampai dengan 10 Juni 2022 atau selama 3 bulan dengan sistem pelaksanaan dibagi kedalam kelompok-kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang taruna dan 1 taruni. Untuk jam kerja di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Mataram pada hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.30 – 16.00 WITA dan untuk hari Jumat dimulai pukul 07.30-16.30 WITA sedangkan untuk hari Sabtu, Minggu dan tanggal merah libur.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Laporan Magang pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan
Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang, dan Sistematika Penulisan Laporan
- BAB II** : Gambaran Umum
Metode kegiatan pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana.
- BAB III** : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor
Pada bab ini berisi tentang Administrasi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Operasional Unit Pengujian

Kendaraan Bermotor, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, dan Mekanisme Pengawasan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP

Pada bab ini berisi tentang pemaparan mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang meliputi administrasi, Pemeriksaan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan Sistem Manajemen K3 (HSE).

BAB V : Penutup

BAB II GAMBARAN UMUM

II.1 Sejarah dan Perkembangan Lokasi

Perkembangan Kota Mataram berlangsung selama 6 periode. Periode pertama, berlangsung sebelum terbentuknya Negara Indonesia Timur dimana Lombok adalah salah satu bagian dari Residensi Bali-Lombok. Periode kedua, berlangsung selama berdirinya Negara Indonesia Timur, daerah otonom terbagi menjadi 3 wilayah administrasi Pemerintahan setempat. Wilayah Pemerintahan Lombok Barat sama seperti sebelum terbentuknya Negara Indonesia Timur. Periode ketiga, terjadi ketika terbentuknya Daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Barat pada tanggal 17 Desember 1959 terdiri dari 6 Daerah Swatantra Tingkat II, diantaranya Daswati Lombok Barat terdiri dari 6 kedistrikan.

1. Kedistrikan Ampenan Barat di desa Agung
2. Kedistrikan Ampenan Timur di Narmada
3. Kedistrikan Bayan di bayan Beleg
4. Kedistrikan Tanjung di Tanjung
5. Kedistrikan Gerung di Gerung
6. Kedistrikan Gondang di Gondang ditambah satu wilayah Kepunggawaan yaitu Kepunggawaan Cakranegara di Mayura.

Periode keempat, sejak berlakunya Undang-Undang No.18 Tahun 1965, dimana daerah tingkat II Lombok Barat dikembangkan menjadi beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Mataram yang merupakan pemekaran dari kecamatan Ampenan dan Cakranegara. Periode kelima, sejak diberlakukannya Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 1978 tentang pembentukan Kota Administratif Mataram, yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Ampenan, Kecamatan Mataram, dan Kecamatan Cakranegara. Pada tanggal 29 Agustus 1978 ketiga kecamatan tersebut bergabung menjadi satu yaitu Kota Mataram. Periode keenam, peningkatan status kota administratif Mataram menjadi kota Madya Dati II Mataram, berdasarkan Undang-Undang No.4 Tahun 1993 Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Moch. Yogi S Memet meresmikan perubahan tersebut menjadi tanggal 31 Agustus 1993 yang meliputi Kecamatan Mataram, Kecamatan Ampenan, dan Kecamatan Cakranegara.

II.2. Profil

Unit Pelaksana Uji Berkala Pengujian Kendaraan Bermotor kota Mataram terletak di Jalan Lingkar Selatan, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sering dikenal dengan istilah KIR kendaraan.

Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram mempunyai fasilitas yang terdiri dari:

1. Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor

Tabel II. 1 Data Fasilitas Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

NO	URAIAN	JUMLAH
A. GEDUNG		
1.	Luas Lahan	4.600 M ²
2.	Luas Gedung Pengujian	3.311,6 M ²
3.	Luas Gedung Administrasi	1.288,4 M ²
4.	Luas Gedung (Generator Set, Kompresor, Gudang)	32 M ²
5.	Luas Lapangan Parkir	8.400 M ²
6.	Lebar Jalan Keluar Masuk	15 M
B. FASILITAS PENUNJANG		
1.	Loket Pelayanan	Ada
2.	Tempat Tunggu	Ada

2. Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor

Tabel II. 2 Data Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor

NO.	NAMA ALAT UJI	MEREK	TIPE	TAHUN	KONDISI	KET.
A. PERALATAN UTAMA						
1.	Alat Uji Emisi Gas Buang	NANHUA	NHA-405	2020	BAIK	
2.	Alat Uji Ketebalan Asap	NANHUA0	NHT-6	1	BAIK	
3.	Alat Uji Kebisingan	CZ SINCRO	TES 1400	1995	BAIK	
4.	Alat Uji Rem	CHANGAN	-	2017	BAIK	
5.	Alat Uji Lampu	HPA		1995	BAIK	
6.	Alat Uji Kincup Roda Depan	HPA	CE96	1995	BAIK	
7.	Alat Uji Penunjuk Kecepatan	CHANGAN	CAZZ-10J	2017	BAIK	
8.	Alat Pengukur Kedalaman Alur Ban	-	-	-	BAIK	
9.	Alat Pengukur Berat	CHANGAN	CAZZ-10J	1995	BAIK	
10.	Alat Ukur Dimensi	PROHEX	-	-	-	ADA
11.	Alat Uji Kegelapan Kaca	AUTOLIGHT	-	2014	BAIK	
B. PERALATAN PENUNJANG						
1.	Kompresor Udara	FINI	025207 SILENT	1996	BAIK	
2.	Generator Set	PERKIN ENGINE	LDW 377F	1996	BAIK	
3.	Peralatan Bantu (Dongkrak, Penqunngkit, Palu, Senter, Meteran, Toolkit dan lain – lain)	ADA				

II.3. Kelembagaan

II.3.1. Visi, Misi, dan Motto

a VISI

“Mewujudkan Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Profesional, Handal, Bersih Dan Berkeselamatan”.

b MISI

- Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang mempunyai pelayanan yang prima serta SDM yang profesional dan berkompeten di bidangnya.
- Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang dapat diandalkan dan menjamin keselamatan, kelancaran dan ketertibanberlalu lintas.
- Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang menggunakan sistem yang transparan dan berbasis online yang dapat diakses dengan mudah.
- Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang memastikan kendaraan laik jalan dan ramah lingkungan.

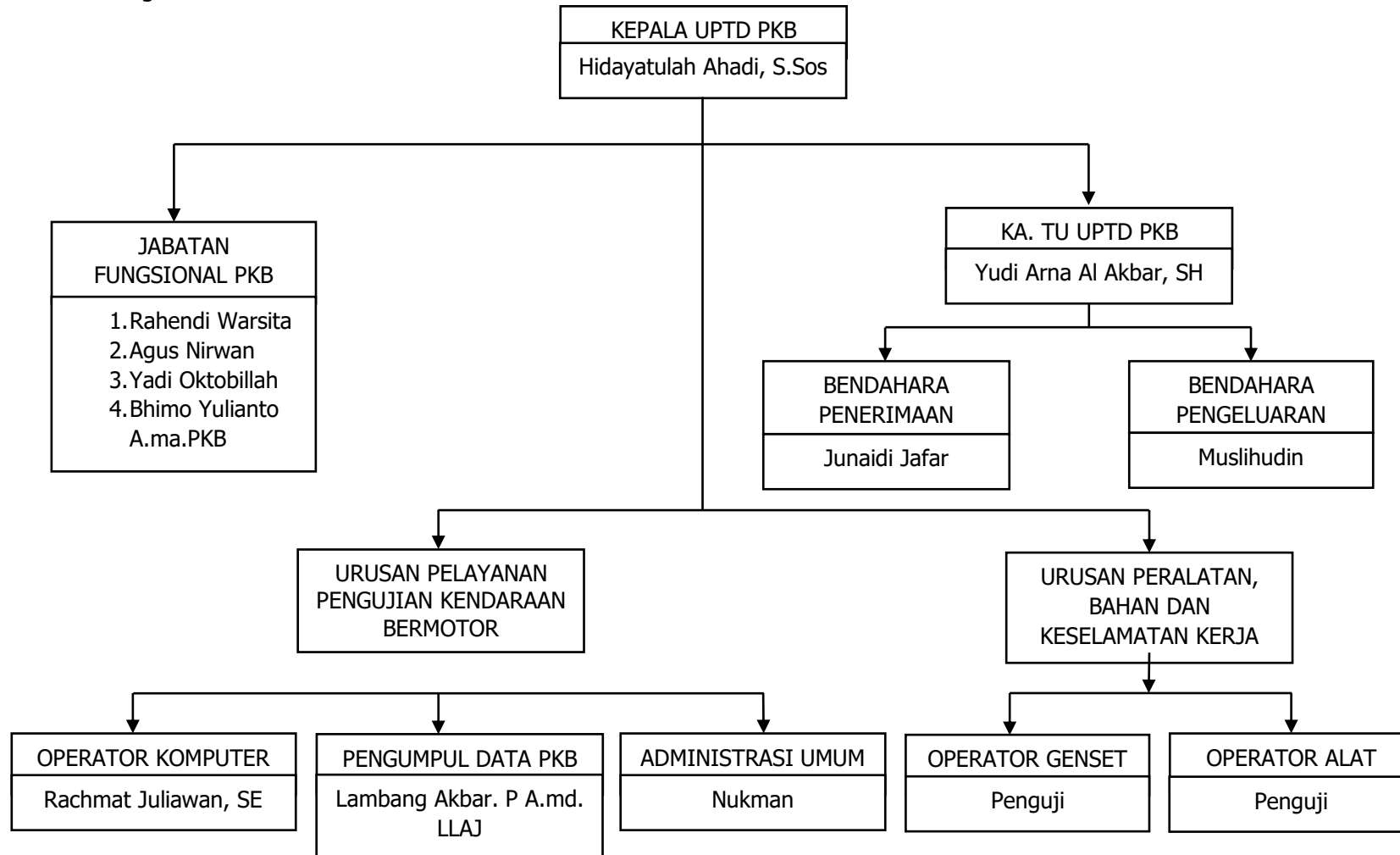
c MOTTO : “CERMAT”

- Cepat: Tepat waktu dan tidak berlarut – larut
- Efisien: Hemat waktu dan biaya
- Ramah: Sopan santun dalam memberikan pelayanan
- Mudah: Tidak menyulitkan atau rumit
- Aktif: Bersikap aktif dalam membantu dan melayani
- Terjangkau: Biaya retribusi yang sesuai dengan kemampuan masyarakat

II.3.2 Struktur Organisasi

Pembentukan Organisasi Dinas Perhubungan berdasarkan Peraturan Walikota Mataram Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pada Dinas Perhubungan Kota Mataram;

Struktur Organisasi



II.3.3 Sumber Daya Manusia

Untuk menunjang kelancaran pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Motto dari Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram maka harus didukung dengan sumber daya manusia yang professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Berdasarkan PP Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di bidang transportasi harus memiliki kompetensi di bidang transportasi dengan jenis kompetensi yang ditetapkan untuk jabatan atau pekerjaan di bidang transportasi, kompetensi yang dimaksud diperoleh setelah mengikuti diklat transportasi.

1. Jumlah Tenaga Penguji

Tabel II. 3 Jumlah Tenaga Penguji

NO.	NAMA	KOMPETENSI PENGUJI
1.	RAHENDI WARSITA	PENGUJI TK.II
2.	AGUS NIRWAN	PEMBANTU PENGUJI
3.	YADI OKTOBILLAH	PENGUJI TK.II
4.	BHIMO YULIANTO,A.Ma.PKB	PENGUJI TK.II

Adapun tugas dan wewenang dari penguji sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 156 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, sebagai berikut:

- a. Pasal 7 jenjang, tugas, wewenang, dan tanggung jawab penguji, terdiri dari:
 1. Pembantu penguji
 2. Penguji pemula
 3. Penguji tingkat satu
 4. Penguji tingkat dua
 5. Penguji tingkat tiga
 6. Penguji tingkat empat
 7. Penguji tingkat lima
 8. Master penguji
- b. Tugas dan wewenang pembantu penguji meliputi:
 - 1). Tugas pembantu penguji

1. Menerima kendaraan uji
2. Memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi uji berkala perpanjangan masa berlaku
3. Melakukan penataan dokumen administrasi pengujian berkala.
4. Mengumpulkan/ mendokumentasikan data hasil uji
5. Memeriksa identitas kendaraan sesuai dengan data base
6. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja genset
7. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja kompresor
8. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kepekatan asap gas buang
9. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji emisi gas buang
10. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji penunjuk kecepatan
11. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan suara kelakson/ kenalpot
12. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kincup roda depan
13. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji rem
14. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji lampu utama
15. Menyiapkan, memeriksa, dan memastikan unjuk kerja alat ukur kedalaman alur ban
16. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur berat kendaraan
17. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur dimensi kendaraan
18. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji tembus cahaya pada kaca
19. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja joint playdetector

20. Mendokumentasikan nomor rangka, nomor mesin, dan nomor uji
 21. Menjaga kebersihan peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor
- 2). Wewenang pembantu penguji:
1. Melaksanakan verifikasi/ validasi persyaratan administrasi uji berkala 15 perpanjangan masa berlaku uji
 2. Melaksanakan input data base pengujian berkala
 3. Melaksanakan penetapan pelaksanaan pengujian berkala perpanjangan masa berlaku uji dan/ atau
 4. Menyerahkan kendaraan kepada pemilik kendaraan
- c. Tugas dan wewenang penguji pemula:
- 1). Tugas penguji pemula
1. Memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi uji berkala perpanjangan masa berlaku uji
 2. Melakukan penataan dokumen administrasi pengujian berkala
 3. Mengumpulkan/ mendokumentasikan data hasil uji
 4. Memeriksa identitas kendaraan sesuai dengan data base
 5. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja genset
 6. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja kompresor
 7. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kepekatan asap gas buang
 8. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji emisi gas buang
 9. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji penunjuk kecepatan
 10. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan suara kelakson/ kenalpot
 11. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kincup roda depan
 12. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji rem

13. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji lampu utama
14. Menyiapkan, memeriksa, dan memastikan unjuk kerja alat ukur kedalaman alur ban
15. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur berat kendaraan
16. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur dimensi kendaraan
17. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji tembus cahaya pada kaca
18. Menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja joint playdetector
19. Memeriksa nomor uji setelah memperoleh penetapan kesesuaian fisik dari pengujian dengan kewenangan sesuai dengan jenis kendaraan
20. Melakukan perawatan alat uji kendaraan bermotor dan/atau
21. Menjaga kebersihan peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor

2). Wewenang penguji pemula

1. Melakukan verifikasi / validasi persyaratan administrasi uji berkala pertama dan perpanjangan masa berlaku uji
2. Melakukan input data base pengujian berkala dan/atau
3. Melakukan penetapan pelaksanaan pengujian berkala perpanjangan masa berlaku

d. Tugas dan wewenang penguji tingkat satu

1). Tugas penguji tingkat satu:

1. Memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil penumpang umum
2. Memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak mobil penumpang
3. Memeriksa visual nomor dan kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil penumpang umum

4. Memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil penumpang umum yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi
5. Memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan mobil penumpang umum
6. Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil penumpang umum
7. Memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil penumpang umum
8. Memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil penumpang umum
9. Memeriksa visual kondisi penutup lampu utama dan alat pemantul cahaya mobil penumpang umum
10. Memeriksa visual kondisi panel instrumen pada dashboard mobil penumpang umum
11. Memeriksa visual kondisi kaca spion mobil penumpang umum
12. Memeriksa visual kondisi spakbor mobil penumpang umum
13. Memeriksa visual kondisi bumper mobil penumpang umum
14. Memeriksa visual keberadaan dan lokasi perlengkapan mobil penumpang umum
15. Memeriksa visual rancangan teknis mobil penumpang umum secara peruntukannya
16. Memeriksa visual kondisi badan mobil penumpang umum, kaca, engsel, dan tempat duduk
17. Memeriksa manual kondisi penerus daya mobil penumpang umum
18. Memeriksa manual sudut balas kemudi mobil penumpang umum
19. Memeriksa manual kondisi rem parkir mobil penumpang umum
20. Memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil penumpang umum
21. Memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil penumpang umum

22. Memeriksa manual tingkat kegelapan kaca mobil penumpang umum
 23. Memeriksa manual fungsi kelakson mobil penumpang umum
 24. Memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk pengaman mobil penumpang umum
 25. Memeriksa manual ukuran mobil penumpang umum
 26. Memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil penumpang umum
 27. Memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor
 28. Menguji kepekatan asap gas buang mobil penumpang umum
 29. Menguji kemisi gas buang mobil penumpang umum
 30. Menguji alat penunjuk kecepatan mobil penumpang umum
 31. Menguji kebisingan suarakelakson
 32. Menguji kincup roda depan
 33. Menguji rem utama
 34. Menguji rem parkir
 35. Menguji lampu utama jauh
 36. Menguji lampu utama dekat
 37. Mengukur kedalaman alur ban
 38. Mengukur berat mobil
 39. Mengukur dimensi
 40. Mengukur tembus cahaya pada kaca
 41. Melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum dan/ atau
 42. Melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian persyaratan teknis dan laik jalan
- 2). Wewenang penguji tingkat satu adalah melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum.
- e. Tugas dan wewenang penguji tingkat dua
- 1). Tugas penguji tingkat dua
 1. Memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil barang tunggal selain tangki
 2. Memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe mobil barang tunggal selain tangki

3. Memeriksa visual nomor dan kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil barang tunggal selain tangki
4. Memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil barang tunggal selain tangki umum yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi
5. Memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembungan mobil barang tunggal selain tangki
6. Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil barang tunggal selain tangki
7. Memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil barang tunggal selain tangki
8. Memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil barang tunggal selain tangki
9. Memeriksa visual kondisi penutup lampu utama dan alat pemantul cahaya mobil barang tunggal selain tangki
10. Memeriksa visual kondisi panel instrumen pada dashboard mobil barang tunggal selain tangki
11. Memeriksa visual kondisi kaca spion mobil barang tunggal selain tangki
12. Memeriksa visual kondisi spakbor mobil barang tunggal selain tangki
13. Memeriksa visual kondisi bumper mobil barang tunggal selain tangki
14. Memeriksa visual keberadaan dan lokasi perlengkapan mobil barang tunggal selain tangki
15. Memeriksa visual rancangan teknis mobil barang tunggal selain tangki secara peruntukannya
16. Memeriksa visual kondisi badan mobil barang tunggal selain tangki, kaca, engsel, dan tempat duduk
17. Memeriksa manual kondisi penerus daya mobil barang tunggal selain tangki
18. Memeriksa manual sudut balas kemudi mobil barang tunggal selain tangki

19. Memeriksa manual kondisi rem parkir mobil barang tunggal selain tangka
 20. Memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil barang tunggal selain tangka
 21. Memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil barang tunggal selain tangki
 22. Memeriksa manual tingkat kegelapan mobil barang tunggal selain tangki
 23. Memeriksa manual fungsi kelakson mobil barang tunggal selain tangki
 24. Memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk pengaman mobil barang tunggal selain tangki
 25. Memeriksa manual ukuran mobil barang tunggal selain tangka
 26. Memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil barang tunggal selain tangki
 27. Memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor
 28. Menguji kepekatan asap gas buang mobil barang tunggal selain tangki
 29. Menguji kemisi gas buang mobil barang tunggal selain tangki
 30. Menguji alat penunjuk kecepatan mobil barang tunggal selain tangki
 31. Menguji kebisingan suarakelakson
 32. Menguji kincup roda depan
 33. Menguji rem utama
 34. Menguji rem parkir
 35. Menguji lampu utama jauh
 36. Menhuji lampu utama dekat
 37. Mengukur kedalaman alur ban
 38. Mengukur berat mobil
 39. Mengukur dimensi
 40. Mengukur tembus cahaya pada kaca
- 2). Wewenang penguji tingkat dua

1. Melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil barang tunggal selain mobil tangki
2. Melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil barang tunggal selain mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan dan/ atau
3. Melakukan pengesahan hasil uji berkelas mobil penumpang umum dan mobil barang tunggal selain mobil tangki.

f. Tugas dan wewenang penguji tingkat tiga

1). Tugas Penguji tingkat tiga

1. Memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil bus tunggal lantai tunggal
2. Memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe mobil bus tunggal lantai tunggal
3. Memeriksa visual nomor dan kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil bus tunggal lantai tunggal
4. Memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil bus tunggal lantai tunggal umum yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi
5. Memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembungan mobil bus tunggal lantai tunggal
6. Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil bus tunggal lantai tunggal
7. Memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil bus tunggal lantai tunggal
8. Memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil bus tunggal lantai tunggal
9. Memeriksa visual kondisi penutup lampu utama dan alat pemantul cahaya mobil bus tunggal lantai tunggal
10. Memeriksa visual kondisipanel instrumen pada dashboard mobil bus tunggal lantai tunggal
11. Memeriksa visual kondisi kaca spion mobil bus tunggal lantai tunggal

12. Memeriksa visual kondisi spakbor mobil bus tunggal lantaitunggal
13. Memeriksa visual kondisi bumper mobil bus tunggal lantai tunggal
14. Memeriksa visual keberadaan dan lokasi perlengkapan mobil bus tunggal lantai tunggal
15. Memeriksa visual rancangan teknis mobil bus tunggal lantai tunggal secara peruntukannya
16. Memeriksa visual kondisi badan mobil bus tunggal lantai tunggal, kaca, engsel, dan tempat duduk
17. Memeriksa manual kondisi penerus daya mobil bus tunggal lantai tunggal
18. Memeriksa manual sudut balas kemudi mobil bus tunggal lantai tunggal
19. Memeriksa manual kondisi rem parkir mobil bus tunggal lantai tunggal
20. Memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil bus tunggal lantai tunggal
21. Memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil bus tunggal lantai tunggal
22. Memeriksa manual tingkat kegelapan mobil bus tunggal lantaitunggal
23. Memeriksa manual fungsi kelakson mobil bus tunggal lantai tunggal
24. Memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk pengaman mobil bus tunggal lantai tunggal
25. Memeriksa manual ukuran mobil bus tunggal lantai tunggal
26. Memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil barang tunggal selain tangki
27. Memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor
28. Menguji kepekatan asap gas buang mobil bus tunggal lantai tunggal
29. Menguji kemisi gas buang buang mobil bus tunggal lantai tunggal

30. Menguji alat penunjuk kecepatan mobil bus tunggal lantai tunggal
 31. Menguji kebisingan suara kelakson
 32. Menguji kincup roda depan
 33. Menguji rem utama
 34. Menguji rem parkir
 35. Menguji lampu utama jauh
 36. Menguji lampu utama dekat
 37. Mengukur kedalaman alur ban
 38. Mengukur berat mobil
 39. Mengukur dimensi
 40. Mengukur tembus cahaya pada kaca
- 2). Wewenang penguji tingkat tiga
1. Melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal lantai tunggal
 2. Melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum, mobil bus, dan mobil barang tunggal selain mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan dan/ atau
 3. Melakukan pengesahan hasil uji berkelas mobil penumpang umum, mobil bus, dan mobil barang tunggal selain mobil tangki.
- g. Tugas dan wewenang penguji tingkat empat
- 1). Tugas penguji tingkat empat
1. Memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil barang selain mobil tank
 2. Memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe mobil barang selain mmobil tanki
 3. Memeriksa visual nomor dan kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil barang selain mmobil tanki
 4. Memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil barang selain mmobil tanki yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi

5. Memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan mobil barang selain mmobil tanki
6. Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil barang selain mmobil tanki
7. Memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil barang selain mmobil tanki
8. Memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil barang selain mobil tanki
9. Memeriksa visual kondisi penutup lampu utama dan alat pemantul cahaya mobil barang selain mmobil tanki
10. Memeriksa visual kondisi panel instrumen pada dashboard mobil barang selain mobil tanki
11. Memeriksa visual kondisi kaca spion mobil barang selain mobil tanki
12. Memeriksa visual kondisi spakbor mobil barang selain mobiltanki
13. Memeriksa visual kondisi bumper mobil barang selain mobiltanki
14. Memeriksa visual keberadaan dan lokasi perlengkapan mobil barang selain mmobil tanki
15. Memeriksa visual rancangan teknis mobil barang selain mobil tanki secara peruntukannya
16. Memeriksa visual kondisi badan mobil barang selain mobil tanki, kaca, engsel, dan tempat duduk
17. Memeriksa manual kondisi penerus daya mobil bus tunggal lantai tunggal
18. Memeriksa manual sudut balas kemudi mobil barang selain mmobil tanki
19. Memeriksa manual kondisi rem parkir mobil barang selain mobil tanki
20. Memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil barang selain mobil tanki
21. Memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil barang selain mobil tanki
22. Memeriksa manual tingkat kegelapan mobil barang selain mobil tanki

23. Memeriksa manual fungsi kelakson mobil barang selain mobil tanki
 24. Memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk pengaman mobil barang selain mmobil tanki
 25. Memeriksa manual ukuran mobil barang selain mobil tanki
 26. Memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil barang selain mobil tanki
 27. Memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor
 28. Menguji kepekatan asap gas buang mobil barang selain mobil tanki
 29. Menguji kemisi gas buang buang mobil barang selain mobil tanki
 30. Menguji alat penunjuk kecepatan mobil barang selain mobil tanki
 31. Menguji kebisingan suara kelakson
 32. Menguji kincup roda depan
 33. Menguji rem utama
 34. Menguji rem parkir
 35. Menguji lampu utama jauh
 36. Menguji lampu utama dekat
 37. Mengukur kedalaman alur ban
 38. Mengukur berat mobil
 39. Mengukur dimensi
 40. Mengukur tembus cahaya pada kaca
- 2). Wewenang penguji tingkatempat
1. Melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal lantai tunggal
 2. Melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum, mobil bus, dan mobil barang tunggal selain mobil tangki. selain mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan dan/ atau
 3. Melakukan pengesahan hasil uji berkelas mobil penumpang umum, mobil bus, dan mobil barang tunggal selain mobil tangki.
- h. Tugas dan wewenang penguji tingkat liima
- 1). Tugas penguji tingkatlima

1. Memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
2. Memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
3. Memeriksa visual nomor dan kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
4. Memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi
5. Memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembungan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
6. Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
7. Memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
8. Memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
9. Memeriksa visual kondisi penutup lampu utama dan alat pemantul cahaya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
10. Memeriksa visual kondisipanel instrumen pada dashboard mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus

11. Memeriksa visual kondisi kaca spion mobil barang selain mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
12. Memeriksa visual kondisi spakbor mobil barang selain mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
13. Memeriksa visual kondisi bumper mobil barang selain mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
14. Memeriksa visual keberadaan dan lokasi perlengkapan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
15. Memeriksa visual rancangan teknis mobil barang selain mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
16. Memeriksa visual kondisi badan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus, kaca, engsel, dan tempat duduk
17. Memeriksa manual kondisi penerus daya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus Memeriksa manual sudut balas kemudi mobil barang selain mmobil tanki
18. Memeriksa manual kondisi rem parkir mobil barang selain mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
19. Memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
20. Memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
21. Memeriksa manual tingkat kegelapan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus

22. Memeriksa manual fungsi kelakson mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 23. Memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk pengaman mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 24. Memeriksa manual ukuran mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 25. Memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 26. Memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor
 27. Menguji kepekatan asap gas buang mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 28. Menguji kemisi gas buang mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 29. Menguji alat penunjuk kecepatan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
 30. Menguji kebisingan suara kelakson
 31. Menguji kincup roda depan
 32. Menguji rem utama
 33. Menguji rem parkir
 34. Menguji lampu utama jauh
 35. Menguji lampu utama dekat
 36. Mengukur kedalaman alur ban
 37. Mengukur berat mobil
 38. Mengukur dimensi
 39. Mengukur tembus cahaya pada kaca
- 2). Wewenang penguji tingkat lima
1. Melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal lantai tunggal

2. Melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus selain mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan dan/ atau
 3. Melakukan pengesahan hasil uji berkelas mobil tangki, rangkaian mobil tangki, Bus tingkat, bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus
- i. Tugas dan wewenang master penguji
- 1). Tugas master penguji
 1. Mengajar bidang pengujian kendaraan bermotor
 2. Melakukan penelitian dan pengembangan fasilitas pralatan pra uji kendaraan bermotor
 3. Melakukan penelitian dan pengembangan prasarana
 4. Melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen unit pengujian kendaraan bermotor
 5. Menjadi narasumber seminar bidang pengujian kendaraan bermotor
 6. Membuat buku dibidang pengujian kendaraan bermotor
 7. Melakukan perbaikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor
 - 2). Wewenang master penguji
 1. Melakukan evaluasi kerja unit pengujian kendaraan bermotor
 2. Melakukan evaluasi dan analisis secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian tangki, bus tingkat bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan
 3. Melakukan pengetahuan hasil uji berkala kendaraan mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian tangki, bus tingkat bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus dan/ atau
 4. Menetapkan kesesuaian fisik mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian

tangki, bus tingkat bus tempel, bus gendeng, dan mobil desain khusus.

II.3.3. Kendaraan Bermotor yang Diuji

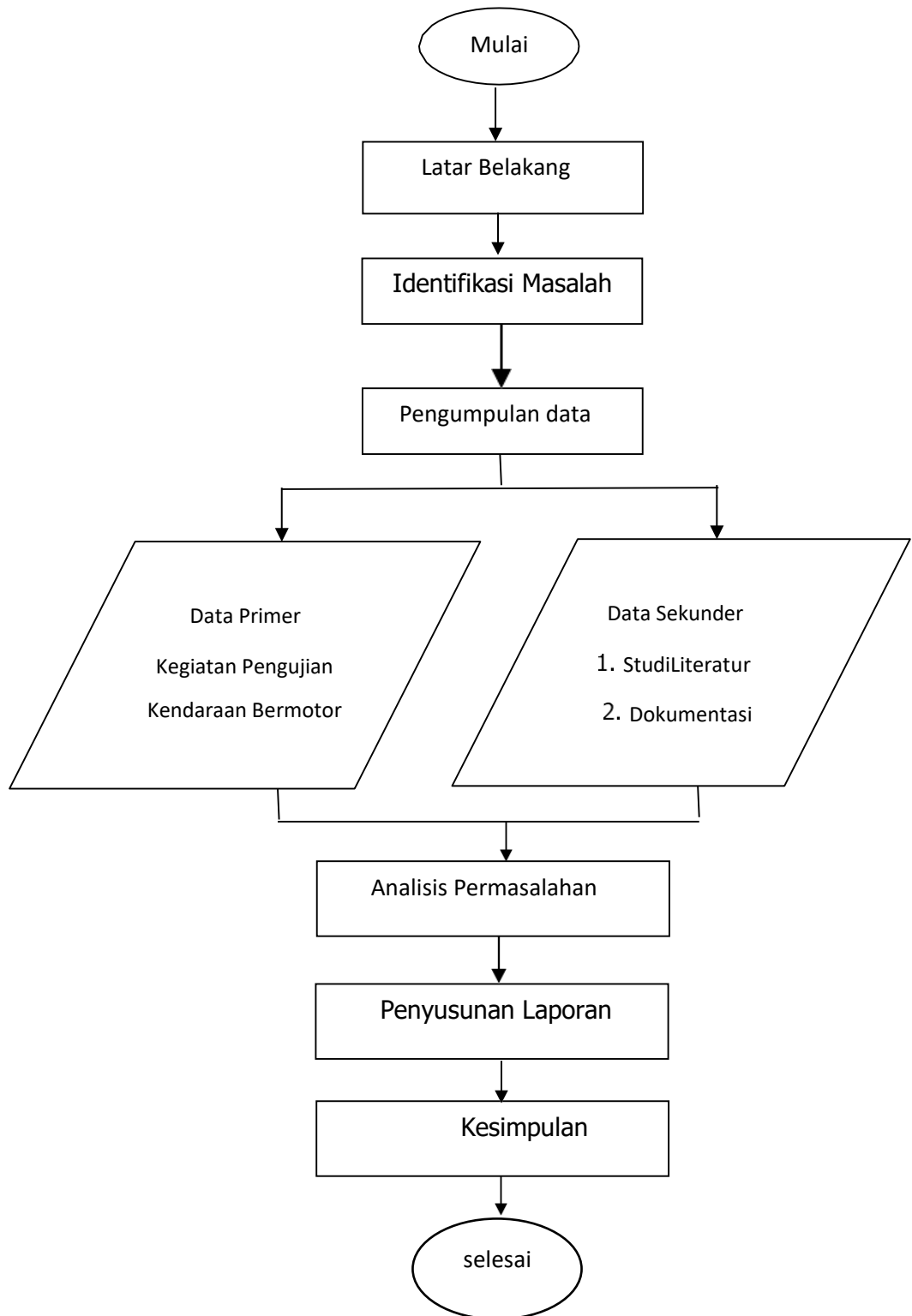
Kendaraan bermotor wajib uji di wilayah Kota Mataram yang diuji berdasarkan data perhari pada bulan Maret - Juni tahun 2022 perhari berkisar 40-50 kendaraan.

Tabel II. 4 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji

Jenis Kendaraan	Maret	April	Mei
Mobil Barang	815	294	441
Mobil Penumpang	1	-	39
Mobil Bus	23	-	15
Kereta Gandengan	-	-	-
Kereta Tempelan	3	-	-
Jumlah	842	294	495

II.4. Metode Kegiatan

II.4.1 Diagram Alir Pelaksanaan Magang



II.4.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

A. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer adalah salah satu jenis data yang diperoleh langsung melalui observasi dan dokumentasi pada kegiatan pengujian kendaraan bermotor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari literatur, studi pustaka, jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan dasar hukum dibidang pengujian kendaraan bermotor.

II.4.3 Jadwal Kegiatan Magang

kegiatan Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan pada Unit Pelaksana PengujianKendaraan Bermotor Kabupaten Magelang yang dimulai pada tanggal 1 April 2021 sampai 30 Juni 2021 atau selama 13 (tiga belas) minggu dengan sistem pelaksanaan dibagi kedalam kelompok praktek dimana anggota kelompok terdiri dari 3 (tiga) orang taruna atau taruni.

Tabel II. 5 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Minggu ke 1 (2 Maret s/d 4 Maret 2022)	<ol style="list-style-type: none">1. Menghadap Kepala Dinas Perhubungan dan kepala UPTD PKB Kota Mataram2. Orientasi Pengenalan Lingkungan kerja. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor, Kepala Tata Usaha serta Kepala Satuan Pelaksana Berkoordinasi dengan pembimbing lapangan terkait kegiatan praktek3. Berkenalan kepada seluruh pegawai pada UPTD PKB Kota Mataram4. Orientasi lokasi praktek5. Melaksanakan kegiatan pelayanan

		<p>administrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Melaksanakan kegiatan Pra Uji Kendaraan Bermotor 7. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Emisi 8. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 9. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Speedometer 10. Melaksanakan Kegiatan Pengujian lampu
2	<p>Minggu ke 2 (7 Maret s/d 11 Maret 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rolling</i> kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan Pra Uji Kendaraan Bermotor 3. Melaksanakan kegiatan pengujianKemampuan pancarlampu utama 4. Melaksanakan kegiatan Pengujian Rem 5. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 6. Melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan bawah
3	<p>Minggu ke 3 (14 Maret s/d 18 Maret 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujiankendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan Pra Uji Kendaraan Bermotor Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 3. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 4. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem
4	<p>Minggu ke 4 (21 Maret s/d 25 Maret 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujiankendaraan bermotor. 2. Mengumpulkan data tentang sejarah perkembangan lokasi, visi misi dan struktur organisasi. 3. Melaksanakan kegiatan pelayanan

		<p>administrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 5. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 6. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
5	<p>Minggu Ke 5 (28 Maret s/d 1 April 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujiankendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
6	<p>Minggu Ke 6 (4 April s/d 8 April 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujiankendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunanbuku kinerja laporan praktik kerja profesi.
7	<p>Minggu Ke 7 (11 April s/d 15 April 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujiankendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunanbuku kinerja laporan praktik kerja

		profesi.
8	Minggu Ke 8 (18 April s/d 22 April 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi <p>Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.</p>
9	Minggu Ke 9 (25 April s/d 27 April 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
10	Minggu Ke 10 (9 Mei s/d 13 Mei 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
11	Minggu Ke 11 (17 Mei s/d 20 Mei 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi

		5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
12	Minggu Ke 12 (23 Mei s/d 27 Mei 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
13	Minggu Ke 13 (30 Mei s/d 3 Juni 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.
14	Minggu Ke 13 (6 Juni s/d 10 Juni 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian tempat kegiatan praktik dipengujian kendaraan bermotor. 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi 3. Melaksanakan Kegiatan Pengujian Rem 4. Melaksanakan kegiatan pengujian emisi 5. Penyusunan buku kinerja laporan praktik kerja profesi.